

EDISI : SELASA, 20 SEPTEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar  
 (per Agustus 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.164  0,25%  
 (Kurs JISDOR pada 17 September 2016)

## STOCK MARKET

17 September 2016

IHSG : **5.321,84 (+1,03%)**  
 Volume Transaksi : 6,156 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,641 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,127 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,225 Triliun

## BOND MARKET

17 September 2016

Ind Bond Index : **214,5554  +0,11%**  
 Gov Bond Index : 212,4683  +0,14%  
 Corp Bond Index : 220,0795  -0,07%

## YIELD SUN MARKET

| Tenor | Seri   | Senin<br>19/9/16<br>(%) | Jumat<br>16/9/16<br>(%) |
|-------|--------|-------------------------|-------------------------|
| 4,82  | FR0053 | 6,7311                  | 6,7451                  |
| 9,99  | FR0056 | 6,9355                  | 6,9876                  |
| 14,66 | FR0073 | 7,2877                  | 7,3004                  |
| 19,67 | FR0072 | 7,3741                  | 7,4025                  |

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 September 2016

| Jenis            | Produk                                  | Acuan                   | Selisih       |
|------------------|---|-------------------------|---------------|
| Saham            | PNM Ekuitas Syariah<br><b>+1,47%</b>    | IRDSHS<br><b>+1,53%</b> | <b>-0,06%</b> |
|                  | Saham Agresif<br><b>+1,39%</b>          | IRDSH<br><b>+1,17%</b>  | +0,22%        |
|                  | PNM Saham Unggulan<br><b>+0,81%</b>     | IRDSH<br><b>+1,17%</b>  | <b>-0,36%</b> |
| Campuran         | PNM Syariah<br><b>+0,95%</b>            | IRDPCS<br><b>+1,02%</b> | <b>-0,07%</b> |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II<br><b>+0,05%</b>  | IRDPT<br><b>+0,12%</b>  | <b>-0,07%</b> |
|                  | PNM Amanah Syariah<br><b>+0,03%</b>     | IRDPTS<br><b>+0,06%</b> | <b>-0,03%</b> |
|                  | PNM Dana Bertumbuh<br><b>+0,16%</b>     | IRDPT<br><b>+0,12%</b>  | +0,04%        |
| Pasar Uang       | PNM PUAS<br><b>+0,05%</b>               | IRDPU<br><b>+0,05%</b>  | +0,00%        |
|                  | PNM DANA TUNAI<br><b>+0,05%</b>         | IRDPU<br><b>+0,05%</b>  | +0,00%        |
|                  | PNM Pasar Uang Syariah<br><b>+0,05%</b> | IRDPU<br><b>+0,05%</b>  | +0,00%        |
|                  | Money Market Fund USD<br><b>+0,00%</b>  | IRDPU<br><b>+0,05%</b>  | <b>-0,05%</b> |
|                  |   |                         |               |

## Spotlight News

- Hingga Senin (19/9) malam sebanyak 87.970 wajib pajak mengikuti pengampunan pajak. Total aset dilaporkan telah menembus angka psikologis, mencapai Rp 1.011 triliun. Sebanyak Rp 55 triliun direpatriasi, sementara uang tebusan mencapai Rp 32 triliun
- BI mencatat utang luar negeri Indonesia pada Juli 2016 tercatat US\$324,2 miliar atau tumbuh 6,4% secara yoy dengan utang jangka pendek turun, sementara utang jangka panjang meningkat
- Pengawas bank sentral global mengingatkan sektor perbankan Tiongkok dalam waktu dekat bisa terkena krisis utang sehingga dapat memukul system keuangan global.
- Meski kredit melambat, perbankan terus mencatatkan kenaikan pertumbuhan laba. Setelah naik sebesar 7,43% pada Juni 2016, laba bank tumbuh hingga 9,79% per Juli 2016 secara tahunan
- Tiga perusahaan yang akan tercatat di BEI pada September 2016 berhasil menggalang dana public Rp6,36 triliun. Ketiganya juga mencatatkan oversubscription pada saat penawaran awal
- Bank Muamalat Indonesia Tbk bakal meraih tambahan modal Rp2 triliun dari pemegang saham paling lambat akhir tahun ini sehingga masuk dalam kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) III
- BCA Tbk mencatatkan penyaluran kredit masih tumbuh melemah hingga kuartal III/2016 sehingga diproyeksikan pertumbuhan kredit BCA hingga akhir tahun ini hanya di kisaran 8%.

## Economy

---

**1. Swasta Mengerem Utang Luar Negeri**

Sektor swasta terus menahan permintaan utang luar negeri. BI mencatat utang luar negeri swasta pada Juli 2016 turun 3,4% dari tahun lalu. Tren penurunan utang luar negeri sektor swasta terus berlanjut sejak akhir kuartal II/2016. (Bisnis Indonesia)

**2. Deklarasi Aset Rp 1.011 Triliun**

Hingga Senin (19/9) malam sebanyak 87.970 wajib pajak mengikuti pengampunan pajak. Total aset dilaporkan telah menembus angka psikologis, mencapai Rp 1.011 triliun. Sebanyak Rp 55 triliun direpatriasi, sementara uang tebusan mencapai Rp 32 triliun. (Kompas)

**3. Kasus Google Menuju Tindak Pidana**

Direktorat Jenderal Pajak akan meningkatkan kasus PT Google Indonesia ke penyidikan tindak pidana perpajakan. Langkah ini akan dilakukan jika dalam pekan ini, perusahaan yang bermarkas di Amerika Serikat itu bersikukuh menolak pemeriksaan. (Kompas)

**4. BI : Utang Luar Negeri Tumbuh 6,4%**

BI mencatat utang luar negeri Indonesia pada Juli 2016 tercatat US\$324,2 miliar atau tumbuh 6,4% secara year on year dengan utang jangka pendek turun, sementara utang jangka panjang meningkat. (Investor Daily)

## Global

---

**1. China Tingkatkan Produksi, Tembaga Masih Bearish**

Sebagai produsen tembaga olahan terbesar di dunia, China menaikkan produksi ke level tertinggi dalam enam bulan terakhir seiring dengan ekspansi smelter dalam negeri. Sentimen ini memberikan efek negatif terhadap harga komoditas tersebut. Kemarin harga tembaga turun 0,53% ke US\$214,85 per ton. (Bisnis Indonesia)

**2. Bursa Global Rally Jelang Rapat Bank-Bank Sentral**

Pasar saham dunia mengalami rally awal pekan ini jelang rapat bank sentral AS dan Jepang pekan ini karena pejabat bank sentral AS mengirim sinyal beragam mengenai kemungkinan dinaikkannya suku bunga acuan. (Investor Daily)

**3. Perbankan Tiongkok Bisa Terkena Krisis Utang**

Pengawas bank sentral global mengingatkan sektor perbankan Tiongkok dalam waktu dekat bisa terkena krisis utang. Masalah di negara ekonomi terbesar kedua dunia ini dapat memukul system keuangan global. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Regulasi Biaya Interkoneksi Berpotensi Dikaji Ulang**

Kelanjutan keputusan penurunan biaya interkoneksi sebesar 26% berpotensi dikaji ulang dengan menunjuk konsultan baru sehingga regulasi itu bisa diterapkan dan memperhitungkan azas keadilan. (Bisnis Indonesia)

**2. Produsen Terigu Patok Ekspor Capai US\$1 Miliar**

Pelaku industri berambisi menjadikan Indonesia sebagai pusat industri berbasis tepung terigu di Asia Timur. Nilai ekspor produk berbasis tepung terigu ditargetkan mencapai US\$1 miliar pada 2018. (Bisnis Indonesia)

**3. Pasar Domestik Masih Lesu**

Target konsumsi batubara di dalam negeri sepanjang tahun ini sebesar 111 juta ton dipastikan tidak akan tercapai karena belum ada penambahan pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas besar. (Bisnis Indonesia)

**4. Kredit Mengendur, Laba Mengepul**

Meski kredit melambat, perbankan terus mencatatkan kenaikan pertumbuhan laba. Setelah naik sebesar 7,43% pada Juni 2016, laba bank tumbuh hingga 9,79% per Juli 2016 secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

**5. GWM Berpeluang Turun**

BI meyakini pelonggaran moneter yang memadukan penurunan giro wajib minimum dengan penerapan BI 7-day Repo Rate bisa menciptakan kondisi likuiditas perbankan yang lebih longgar. (Bisnis Indonesia)

**6. Pengusaha Perikanan Siap Berinvestasi**

Pelaku usaha penangkapan ikan menyatakan siap untuk berinvestasi pada kapal ikan di dalam negeri guna memaksimalkan industri perikanan. Meski demikian, pemerintah diharapkan mengurai sejumlah regulasi yang menghambat investasi. (Kompas)

## Market

---

### 1. IPO 3 Perusahaan Alami Oversubscribed

Tiga perusahaan yang akan tercatat di BEI pada September 2016 berhasil menggalang dana public Rp6,36 triliun. Ketiganya juga mencatatkan oversubscription pada saat penawaran awal, di antaranya Waskita Beton mengalami kelebihan permintaan hingga tiga kali, Aneka Gas oversubscribed sebesar 2 kali. (Bisnis Indonesia)

### 2. RI dan Malaysia Bangun Aliansi Pasar Modal Syariah

BEI tengah berdiskusi dengan Bursa Malaysia Berhad untuk menjalin kerja sama dalam memobilisasi dana dari ekuitas syariah dunia. Salah satu bentuknya adalah kemungkinan listing lintas negara. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. IDB Siapkan Rp2 Triliun ke Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia Tbk bakal meraih tambahan modal Rp2 triliun dari pemegang saham paling lambat akhir tahun ini. Bila ini terealisasi, pada akhir 2016 modal tier 1 Bank Muamalat naik menjadi Rp5,7 triliun sehingga masuk dalam kategori Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) III. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pemda Jabar Batal Tambah Saham di BJB

Pemprov Jawa Barat menunda rencana menambah kepemilikan saham senilai Rp400 miliar dalam penerbitan saham baru atau rights issue Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) tahun ini seiring adanya penghematan anggaran dalam APBD 2016. (Bisnis Indonesia)

### 3. Medco Resmi Akuisisi 40% Saham ConocoPhillips

Medco Energi Internasional Tbk resmi mengakuisisi kepemilikan saham ConocoPhillips sebesar 40% di blok bagi hasil minyak dan gas di Perairan Natuna. Transaksi ini akan menjadi terbesar kedua pasca akuisisi Newmont. (Bisnis Indonesia)

### 4. ISSP Kaji Obligasi Rp500 Miliar

Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) atau Spindo akan merilis obligasi Rp500 miliar pada kuartal IV/2016 untuk mendanai ekspansi tahun depan maupun pembayaran utang. (Bisnis Indonesia)

### 5. CTRA Tunda Emisi DIRE

Ciputra Development Tbk menunda rencana penggalangan dana dengan menjual sejumlah aset ke manajer dana investasi real estate (DIRE) hingga 2017 karena masih menunggu tingkat imbal hasil yang menarik dan penurunan pajak. (Bisnis Indonesia)

### 6. BRI Siap Rilis MTN Rp3,07 Triliun

BRI Tbk akan tetap menerbitkan sisa medium term notes (MTN) sekitar Rp3,07 triliun pada tahun ini setelah akhir pekan lalu perseroan merilis MTN sebesar Rp1,92 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 7. Kredit BCA Masih Melemah

BCA Tbk mencatatkan penyaluran kredit masih tumbuh melemah hingga kuartal III/2016 sehingga diproyeksikan pertumbuhan kredit BCA hingga akhir tahun ini hanya di kisaran 8%. (Bisnis Indonesia)

### 8. Waskita Beton Ekspansi Rp4 Triliun

Waskita Beton Precast Tbk menyiapkan investasi sebesar Rp4 triliun selama periode 2016-2018. Dana ini dialokasikan untuk membiayai pembangunan delapan pabrik precast. (Investor Daily)

### 9. HK Realtindo Himpun Dana Rp2,25 Triliun

HK Realtindo, anak usaha Hutama Karya akan menggalang dana hingga Rp2,25 triliun hingga semester I/2017 berasal dari penerbitan MTN Rp600 miliar, pembiayaan mezzanine Rp250 miliar dan penawaran umum saham perdana (IPO) sebesar Rp1,4 triliun. (Investor Daily)